PENGARUH KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KECEPATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN : DENGAN KUALITAS KAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Dewi Anila Sofiana

7211413230

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2017

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 9, Agustus 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sukirman, M.Si.,CRMP.,QIA.	Dhini Suryandari, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,QIA
NIP 196706111991031003	NIP 198212142008122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Fachrurrozie, M.Si.

NIP 196206231989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 7, September 2017

Penguji I

Indah Anisykurlillah, SE., M.Si., Akt, CA

NIP 197508212000122001

Pembimbing I

Drs. Sukirman, M.Si.,CRMP.,QIA
NIP 196706111991031003

Pembimbing II

Dhini Suryandari, M.Si.,Ak.,CA.,QIA
NIP 198212142008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, MM.
NIP 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Anila Sofiana

NIM : 7211413230

Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 1 Mei 1995

Alamat : Jalan Raya 309 Desa Penaruban, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal.

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, buku jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 7 September 2017

Dewi Anila Sofiana

NIM 7211413230

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri (QS Al-Ankabut [29] : 6)

Bersungguh-sungguh dalam melakukan segala hal, berusaha agar bisa meraih nya, dan tetap sabar dan ikhlas dengan kehendak yang ditentukan oleh Allah SWT.

Persembahan

Untuk Universitas Negeri Semarang sebagai almamater kebanggaanku

Untuk kedua orang tua dan keluarga atas segala limpahan kasih sayang, doa dan bekal agar menjadikanku menjadi pribadi yang lebih baik.

Untuk kekasihku yang selalu ada di segala medan

Untuk sahabat sejatiku yang sabar menemani dan mau berbagi ilmu

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecepatan penyampaian Laporan Keuangan : dengan Kualitas KAP sebagai Variabel Intervening" untuk memenuhi syarat menyelsaikan program Sarjana pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Proses penyelesaian skripsi ini tak lepas dari adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Drs. Fachrurrozie, M.Si., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dan Drs. Prabowo Yudho Jayanto SE selaku Dosen Wali Akuntansi D 2013 yang telah memberi motivasi dan pengalaman dari awal hingga akhir
3. Drs. Sukirman, M.Si.,CRMP.,QIA selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabarnya memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan dan motivasi pada penulis

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4. Dhini Suryandari M.Si.,Akt.CA.QIA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk membuat skripsi lebih baik
5. Ibu Indah Anisykurlillah, SE., M.Si., Akt selaku Dosen Penguji I
6. Orangtua dan keluarga besar selaku sumber motivasi terbesar yang telah memberikan masukan baik secara moril maupun materil
7. Seseorang (Reno Bagus Erwanto) yang selalu menjadi tempat berbagi disetiap suka dan duka, yang selalu memberikan semangat sehingga skripsi dapat selesai.
8. Teman-teman se-bimbingan skripsi (Ulum dan Umi) yang sangat membantu dengan berbagi ilmu yang dimiliki.
9. Geng Munyu (Nurun, Ifa, Lina, Tika) dan Geng G13 (Gilang, Desi, Okah, Upit, Intan, Dyan, Meila) yang selalu menjadi tempat berbagi di setiap suka dan duka dalam menjalani hari-hari
10. Teman-teman seperjuangan Akuntansi D 2013
11. Seluruh teman-teman dan kerabat yang tidak bisa disebutkan

Terakhir, semoga skripsi ini dapat bemanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 7 September 2017

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penulis

SARI

Sofiana, Dewi Anila. 2017. "Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan dengan Kualitas Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Sukirman, M.Si., CRMP., QIA. II. Dhini Suryandari, SE., M.Si., Akt. CA. QIA

Kata kunci: Kecepatan Penyampaian, Kualitas KAP, Komite Audit, Ukuran Perusahaan.

Perusahaan manufaktur masih sedikit yang cepat dalam penyampaian laporan keuangan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan di perusahaan manufaktur masih saja terjadi, meskipun fakta yang ada pihak berwenang telah menerapkan aturan yang jelas tentang penyampaia lpaoran keuangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan melalui kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel intervening.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur tahun 2013, 2014 dan 2015. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur tahun 2013, 2014 dan 2015 berjumlah 66 per tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan program IBM SPSS 21 sebagai alat bantu analisis dan uji sobel untuk variabel intervening dengan mengakses *web site* melalui www.danielsoper.com.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan, oleh karena itu kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dianggap mampu memediasi pengaruh komite audit dan ukuran perusahaan. Hasil pengaruh mediasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan melalui kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP), sedangkan komite audit tidak berpengaruh.

Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sikap hati-hati dan profesional perlu ditingkatkan bagi auditor, sehingga kemampuannya dalam menemukan temuan dan mengatasi nya dapat mempersingkat proses audit, sehingga proses penyampaian laporan keuangan akan semakin cepat. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk menggunakan variabel intervening agar dapat dijadikan pembanding atau pendukung hasil yang diperoleh.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ABSTRACT

Sofiana, Dewi Anila. *2017. "The Influence of Audit Committee and Company Size on Submission Speed of Financial Statements with Public Accountant Firm Quality as The Intervening Variable." Minithesis. Acccounting Department. Economic Faculty. Semarang State University. Advisor. I. Drs. Sukirman, M.Si., CRMP., QIA. II. Dhini Suryandari, SE, M.Si, Ak, CA, QIA*

Keywords: Speed of Delivery, Quality of KAP, Audit Committee, Company Size.

There are some manufacturing companies only which is a bit fast in the delivery of financial statements. Delays in the delivery of financial statements in manufacturing companies are still occurring, despite the fact that the authorities have applied clear rules regarding the handling of financial statements. The purpose of this study is to determine the effect of the audit committee and the company size on the delivery speed of financial statements through Public Accounting Firm (KAP) quality as the intervening variables.

The population in this research is all of manufacturing companies in 2013, 2014 and 2015. The sample in this research is the manufacturing companies in 2013, 2014 and 2015 amounted to 66 per year. Purposive sampling method used as the sampling technique. This research use multiple regression analysis method by using program of IBM SPSS 21 and test of sobel by accessing web site through www.danielsoper.com.

The results of this study indicates that the quality of Public Accounting Firm influences the speed of financial statement submission. Therefore the quality of Public Accounting Firm (KAP) is considered able to mediating the influence of the audit committee and the size of the company. The effect of mediation shows that company size influences the speed of delivery of financial statements through the quality of Public Accounting Firm (KAP), while audit committee has no effect.

Suggestions relating to the results of this study are: careful and professional attitude are needed to improve the auditor, so that its ability to find and solve evidence can shorten the audit process, so that the financial reporting process will be faster. The suggestion for the further researches is to use the intervening variables as comparators or results supporters.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KELULUSAN iv
PERNYATAAN v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
PRAKATA vii
SARI viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Cakupan Masalah 10
1.4 Perumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 12

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.7 Orisinilitas Penelitian 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*) 15
2.1.1 *Resources Based Theory* 15
2.1.2 Teori Keagenan 17
2.2 Kajian Variabel Penelitian 18
2.2.1 Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan 18
2.2.2 Komite Audit 20
2.2.3 Ukuran Perusahaan 23
2.2.4 Kualitas Kantor Akuntan Publik 24
2.3 Penelitian Terdahulu 26
2.4 Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian 32
2.4.1 Pengaruh Komite Audit terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan 32
2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan 33
2.4.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) 34
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Kantor Akuntan Publik 35
2.4.5 Pengaruh Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan 36
2.4.6 Pengaruh Komite Audit terhadap Kecepatan penyampaian laporan keuangan melalui Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) 38
2.4.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kecepatan penyampaian laporan keuangan melalui Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) 39
2.5 Hipotesis Penelitian 41

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian 42
3.2 Populasi dan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 42
3.2.1 Populasi 42
3.2.2 Sampel 43
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel 43
3.3 Variabel Penelitian 44
3.3.1 Variabel Dependen 44
3.3.2 Variabel Independen 44
3.3.2.1 Komite Audit 45
3.3.2.2 Ukuran Perusahaan 45
3.3.3 Variabel Intervening 45
3.4 Teknik Pengumpulan Data 46
3.5 Metode Analisis Data 47
3.5.1 Analisis Deskriptif Variabel 47
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 47
3.5.2.1 Multikolonieritas 48
3.5.2.2 Autokorelasi 48
3.5.2.3 Heterokedastisitas 49
3.5.2.4 Normalitas 49
3.5.3 Uji Regresi 50
3.5.4 Analisis Jalur 51
3.5.5 Uji Sobel 51
3.5.6 Uji Hipotesis 53
3.5.6.1 Uji parsial 53
3.5.6.2 Uji Simultan 54
3.5.6.3 Determinasi 55

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 56

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....56

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel.....56

a. Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan 57

b. Komite Audit 58

c. Ukuran Perusahaan 60

d. Kualitas KAP 61

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....63

4.1.3.1 Uji Multiolonieritas.....63

4.1.3.2 Uji Autokolerasi 64

4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas 64

4.1.3.4 Uji Normalitas.....65

4.1.4 Analisis Regresi Berganda 68

4.1.5 Analisis Jalur.....72

4.1.6 Analisis Uji Sobel 73

4.1.7 Uji Hipotesis 76

4.1.7.1 Uji Parsial.....76

4.1.7.2 Uji Simultan 78

4.1.7.3 Koefisien Determinasi.....79

4.2 Pembahasan.....80

4.2.1 Pengaruh Komite Audit terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan 80

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan 82

4.2.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP).....83

4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP).....84

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4.2.5 Pengaruh Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan 85
4.2.6 Pengaruh Komite Audit terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan melalui Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) 86
4.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan melalui Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) 87

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 90
5.2 Saran 91
Daftar Pustaka 92
Lampiran 95

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

1.1 Daftar perusahaan yang lambat menyampaikan laporan keuangan 4
2.1. Penelitian Terdahulu 29
3.1. Definisi Variabel 46
3.2. Nilai Durbin Watson 48
4.1. Statistik Deskriptif Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan 57
4.2. Analisis kecepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2015 57
4.3. Statistik Deskriptif Komite Audit 59
4.4. Analisis komite audit pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2015 59
4.5. Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan 60
4.6. Analisis ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2013-2015.....60
4.7. Statistik Deskriptif Nilai Modus Kualitas KAP 62
4.8. Statistik Deskriptif Kualitas KAP 62
4.9. Analisis Kualitas KAP pada perusahaan manufaktur 2013, 2014 dan 2015 62
4.10. Hasil Uji Multikolonieritas 63
4.11. Hasil Uji Autokolerasi Durbin Watson 64
4.12. Hasil Uji Heterokedastisitas Uji Park 65
4.13. Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Sminnov 67
4.14. Hasil Regresi Linier Berganda Model I 69
4.15. Hasil Regresi Linier Berganda Model II.....71
4.16. Perhitungan Pengaruh 72
4.17. Hasil Uji Parsial Model I 77
4.18 Hasil Uji Parsial Model II.....77
4.19 Hasil Uji Simultan Model I.....78
4.20 Hasil Uji Simultan Model II.....79
4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi 79

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Penelitian 40
4.1. Hasil Uji Normalitas Histogram.....66
4.2. Hasil Uji Normalitas P-Plot 66
4.3. Analisis Jalur.....72
4.4. Gambar Uji Sobel Model I.....74
4.5 Gambar Uji Sobel Model II.....75

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perusahaan Sampel.....96
2. Tabulasi Data Variabel Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan.....98
3. Tabulasi Data Variabel Komite Audit.....100
4. Tabulasi Data Variabel Ukuran Perusahaan 102
5. Tabulasi Data Variabel Kualitas KAP 104
6. Output SPSS.....106

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Yendrawati dan Rokhman, 2008 dalam Dewi), sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan akhir yang berisi informasi dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan, dan berguna sebagai pengambilan keputusan untuk pihak yang berkepentingan.

Tujuan umum laporan keuangan standar akuntansi dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK Per 1 Januari 2017) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan apa yang dilakukan oleh manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengguna informasi ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen, agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, misalnya: keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kecepatan penyampaian laporan keuangan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang menurut peraturan di Bapepam batas keterlambatannya paling lambat yaitu 90 hari atau akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang cepat dalam menyampaikan laporan keuangan maka perusahaan itu semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Kecepatan penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan publik diatur tersendiri dalam keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disajikan perbandingan dengan periode yang sama, laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga.

Peraturan di atas menjadi acuan bagi perusahaan agar menyampaikan laporan keuangan secara cepat waktu, sehingga akan mengurangi asimetri informasi sehingga penyajian laporan keuangan secara penuh dapat terpenuhi. Nilai dari kecepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut (Givoly & Palmon 1982 dalam Savitri, 2010). Relevansi informasi yang dikomunikasikan akan hilang jika terlambat disampaikan, apabila informasi tidak disampaikan dengan cepat waktu maka menyebabkan nilai dari informasi tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan untuk dasar tindakan pada masa yang akan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

datang. Peningkatan akan kebutuhan informasi yang akurat dan cepat waktu inilah yang telah mempengaruhi permintaan akan audit laporan keuangan.

Regulasi di Indonesia, perushaan yang *go public* wajib mempublikasikan dan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, agar pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, investor, analis sekuritas, manajer, karyawan, pihak pemberi pinjaman dan pemasok serta pelanggan bisa mengetahui informasi dan segera mengambil keputusan.

Pihak investor atau *stakeholder* menginginkan laporan keuangan di umumkan secara cepat dan akurat tanpa adanya kesalahan yang material, namun pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Hal ini didasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kompartemen Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Indonesia khususnya tentang standar pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

Keterlambatan informasi penyampaian laporan keuangan menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor, hal ini dapat mempengaruhi harga jual saham di pasar modal. Investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi kesehatan yang buruk biasanya cenderung melakukan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

kesalahan manajemen. Tingkat laba dan kelangsungan hidup perusahaan terganggu, pada akhirnya memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan pada saat mengauditnya, hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Beberapa perusahaan manufaktur yang lambat menyampaikan laporan keuangannya antara lain dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Manufaktur yang Lambat Menyampaikan Laporan Keuangan

2013	2014	2015
ALKA (Alakasa Industrindo Tbk)	ADES (Akasha Wira International Tbk)	ALMI (Alumindo Light Metal Industry Tbk)
DVLA (Darya-Varia Laboratoria Tbk)	CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk)	AMFG (Asahimas Flat Glass Tbk)
LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk)	LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk)	DPNS (Duta Pertiwi Nusantara Tbk)
NIPS (Nipress Tbk)	MYOR (Mayora Indah Tbk)	DVLA (Darya-Varia Laboratoria Tbk)
YPAS (Yanaprima Hastapersada Tbk)	UNVR (Unilever Indonesia Tbk)	FASW (Fajar Surya Wisesa Tbk)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2017

Tabel 1.1 terbukti masih banyak perusahaan manufaktur yang lambat dalam menyampaikan laporan keuangan walaupun sanksi tegas sudah dibuat. Berdasarkan penelitian terdahulu keterlambatan penyampaian laporan keuangan penyebabnya berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Apriliane, 2015 berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Hasil penelitian yaitu opini audit dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan ukuran perusahaan dan laba/rugi berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag.*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Permana, 2012 menguji pengaruh karakteristik perusahaan yaitu *profitabilitas*, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI). Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu *profitabilitas*, opini audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Nasution, 2013 melihat hubungan likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2009-2011. Hasil dari penelitian yaitu likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifa, 2013 dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (Pengembangan Model Audit Delay dengan Audit Report Lag dan Total Lag serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya), menemukan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *opini audit*, *audit commite*, dan *size* berpengaruh terhadap audit delay.

Penelitian yang dilakukan Kartika, 2009 dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta) menemukan bahwa ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, opini audit dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang dapat mempengaruhi kecepatan penyampaian laporan keuangan adalah komite audit, ukuran perusahaan, kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP), profitabilitas, opini audit dan umur perusahaan. Komite audit adalah suatu badan yang dibentuk oleh direksi dalam suatu perusahaan yang bertugas untuk menjaga independensi akuntan pemeriksa internal terhadap manajemen. Komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intern. Tujuan pembentukan komite audit menurut KNKG (dalam Dirgantara, 2014) adalah memastikan laporan keuangan yang dikeluarkan tidak menyesatkan dan sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku umum, memastikan bahwa *internal control* nya memadai, menindaklanjuti terhadap dugaan adanya penyimpangan yang material dibidang keuangan dan implikasi hukumnya dan merekomendasikan seleksi auditor eksternal.

Terkait dengan kecepatan penyampaian laporan keuangan tahunan, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kecepatan pelaporan keuangan. Perusahaan yang relatif besar cenderung akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan besar mempunyai aset yang besar sehingga mampu membayar kantor akuntan publik yang besar.

Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap kecepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang professional, kecil kemungkinan untuk melakukan salah saji material, dan kesalahan penyampaian laporan keuangan. Menurut DeAngelo 1981 (dalam Dewi, 2013)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

menyimpulkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang lebih besar dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan lebih baik dibandingkan kantor akuntan kecil. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang lebih besar biasanya juga didukung oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang lebih baik sehingga akan berpengaruh pada kualitas jasa yang dihasilkan (dalam Dewi, 2013). Tolak ukur dari kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat diketahui apakah Kantor Akuntan Publik tersebut berafiliasi dengan *the big four* atau tidak. Karena Kantor Akuntan Publik (KAP) besar memiliki reputasi yang lebih terjaga, dalam hal ini adalah *the big four* dibandingkan *non big four* akan lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangannya.

Teori yang berhubungan dengan kecepatan penyampaian laporan keuangan adalah *resource based theory* dan *agency theory*. *Resource Based Theory* (RBT) adalah suatu teori manajemen startejik yang menjelaskan bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul. Sumber daya yang unggul, perusahaan mampu melakukan strategi bisnis apa saja, yang pada akhirnya membawa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif.

Sumber daya yang unggul dapat diartikan sebagai sumber daya yang langka serta susah untuk ditiru oleh pesaing. Sebuah perusahaan bisa saja membeli perangkat teknologi yang canggih, tetapi teknologi yang sama juga bisa dibeli oleh pesaing dalam waktu cepat. Perangkat teknologi seperti ini bukanlah sumber daya yang mampu membawa keunggulan kompetitif, tetapi kompetensi manusia yang mampu mengoperasikan teknologi tersebutlah yang merupakan sumber daya yang unggul, sehingga dapat memanfaatkan perangkat teknologi tadi dengan maksimal sehingga

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

memberikan manfaat besar untuk perusahaaan. Secara umum, sumber daya yang mampu membawa keunggulan kompetitif tersebut adalah kompetensi sumber daya manusia, saling percaya (*trust*) di dalam perusahaan, budaya organisasi, serta basis data atau pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi melalui teknologi informasi.

Teori lain yaitu *agency theory* yang menjelaskan hubungan antara agen (manajemen yang mengatur sebuah usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Pemilik usaha disebut sebagai pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi sedangkan agen adalah pihak yang mengambil keputusan. Teori keagenan menjelaskan berbagai konflik kepentingan dalam perusahaan baik antara manajer dengan pemegang saham, manajer dengan kreditur atau antara pemegang saham, kreditur dan manajer yang disebabkan adanya hubungan keagenan.

Solusi agar perusahaan cepat dalam penyampaian laporan keuangan yaitu dengan mengkaitkan teori diatas. *Resource Based Theory* (RBT) dapat ditarik kesimpulan yaitu menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas tentunya mempunyai banyak karyawan yang professional. Profesionalitas yang dimiliki maka laporan keuangan akan lebih cepat terselesaikan dibanding menggunakan *non big four*. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang professional, kecil kemungkinan untuk melakukan salah saji material.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya dan untuk menguji kembali mengapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sering lambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, meskipun fakta yang ada pihak berwenang telah menerapkan aturan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

yang jelas tentang penyampaian laporan keuangan dan disertai sanksi tegas apabila ada pihak yang melanggar.

Judul penelitian ini adalah **"Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan : Dengan Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Variabel Intervening"**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah:

1. Tanggal 31 Maret 2013 Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan peringatan tertulis II dan denda Rp 50 juta kepada 18 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan (terlambat).
2. Bulan April tahun 2014 Bursa Efek Indonesia kembali mengenai sanksi kepada 49 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit untuk tahun buku 2013. Laporan keuangan audit 2013 harus sudah disampaikan paling lambat 31 Maret 2014.
3. Tahun 2015 Bursa Efek Indonesia (BEI) memberhentikan sementara atau suspensi perdagangan saham 14 emiten terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan pantauan Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tanggal 29 Juli terdapat 14 perusahaan tercatat yang dikenai sanksi.

1.3 Cakupan Masalah

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan di atas merupakan permasalahan mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Untuk itu penelitian ini membahas agar laporan keuangan dapat cepat disampaikan. Penelitian

ini memilih perusahaan manufaktur dikarenakan sektor manufaktur masih banyak perusahaan yang lambat dalam penyampaian laporan keuangan dan sektor manufaktur merupakan sektor industri dengan kelompok perusahaan terbesar dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga diharapkan akan memberikan hasil yang akurat.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan dalam penyampaian laporan keuangan, seperti halnya komite audit, ukuran perusahaan, kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP), *laverage*, *provitabilitas,* dan umur perusahaan. Namun penelitian ini fokus untuk menjelaskan pengaruh komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan melalui kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP). Pemilihan variabel tersebut dianggap cocok untuk diterapkan model pada objek penelitian ini. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena ada variabel intervening, yang merupakan kekhasan dalam penelitian ini.

Ruang lingkup penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, 2014 dan 2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 198 perusahaan. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling*, sehingga didapat jumlah 66 perusahaan per tahun.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1. Apakah komite audit secara parsial berpengaruh negatif terhadap kecepatan penyampain laporan keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap kecepatan penyampain laporan keuangan?
3. Apakah komite audit secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan KAP?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan KAP?
5. Apakah Kualitas KAP secara parsial berpengaruh negatif terhadap kecepatan penyampain laporan keuangan?
6. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kecepatan penyampain laporan keuangan melalui variabel Intervening (kualitas KAP) ?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kecepatan penyampain laporan keuangan melalui variabel intervening (kualitas KAP)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraiakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui adanya pengaruh negatif komite audit secara parsial terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan.
2. Mengetahui adanya pengaruh negatif ukuran perusahaan secara parsial terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3. Mengetahui adanya pengaruh komite audit secara parsial terhadap pemilihan kualitas KAP.
4. Mengetahui adanya pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap pemilihan kualitas KAP.
5. Mengetahui adanya pengaruh negatif kualitas KAP secara parsial terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan.
6. Mengetahui adanya pengaruh Komite Audit terhadap kecepatan penyampain laporan keuangan melalui Variabel Intervening (Kualitas KAP).
7. Mengetahui adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kecepatan penyampain laporan keuangan melalui Variabel Intervening (Kualitas KAP).

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi Mahasiswa

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi tambahan bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kecepatan penyampaian laporan keuangan.

Sebagai bahan kontribusi dan ilmu tambahan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Sebagai media pemahaman dan ilmu tambahan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Bagi manajemen dan perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan rujukan bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan berkualitas serta bersikap selektif dalam memakai jasa Kantor Akuntan Publik sehingga kedepannya perusahaan dapat melaporkan keuangannya secara cepat dan tepat waktu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan karena penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu selain dapat menyebabkan perusahaan memperoleh sanksi dari pihak yang terkait juga dapat menghilangkan nilai manfaat dari laporan keuangan itu sendiri.

Bagi Auditor

Sebagai bahan masukan bagi auditor untuk meningkatkan kualitas kerja sehigga dapat menghindari terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

1.7 Orisinilitas Penelitian

Variabel yang menjadi pilihan penulis yaitu berbeda dari peneltian sebelumnya, karena penulis menambahkan satu variabel intervening yaitu kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian sebelumnya komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh lemah terhadap penyampaian laporan keuangan, sehingga

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

perlu adanya variabel yang menguatkan yaitu variabel intervening sebagai variabel yang menjembatani.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, kecepatan penyampaian laporan keuangan juga merupakan orisinilitas dari penelitian ini. Skala pengukuran rasio untuk menghitung kecepatan jumlah hari proses audit. Jadi dapat diketahui cepatnya hari dalam proses audit, semakin cepat proses auditnya perusahaan akan semakin cepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya audit delay dan ketepatan penyampaian laporan keuangan. Audit delay mengukur lamanya proses audit, jadi semakin lama proses audit maka semakin lama penyampaian laporan keuangannya. Penelitian ketepatan penyampaian laporan keuangan adalah tepat atau tidaknya laporan keuangan disampaikan. Ketepatan diukur dengan variabel dummy, dengan skor 1 untuk persahaan yang tepat dan skor 0 untuk perusahaan yang tidak tepat.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kajian Teori Utama

2.1.1 *Resource Based Theory* (RBT)

Resource Based Theory (RBT) menyatakan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. *Resources* atau sumber daya yang berharga dan langka dapat diarahkan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga *resources* yang dimiliki mampu bertahan lama dan tidak mudah ditiru, ditransfer atau digantikan.

Ada dua asumsi yang melekat pada *Resource Based Theory yaitu resource heterogeneity dan resource immobility*. *Resource heterogeneity* mengatakan sebuah perusahaan memiliki sumber daya atau kapabilitas yang juga dimiliki oleh perusahaan lain yang menjadi kompetitornya, sehingga sumberdaya tersebut dianggap tidak dapat menjadi suatu keunggulan bersaing. *Resource immobility* menunjuk pada suatu sumber daya yang sulit didapat oleh kompetitor karena sulit untuk mendapatkan atau jika menggunakan sumber saya tersebut biayanya sangat mahal.

Barney (1991) menyatakan bahwa dalam perspektif *Resource Based Theory* (RBT), *firm resources* meliputi seluruh aset, kapabilitas, proses organisasional, atribut-atribut perusahaan, informasi, *knowledge*, dan lain-lain yang dikendalikan oleh perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk memahami dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

mengimplementasikan strategi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Sumber daya harus memiliki kriteria VRIN (*Valuable, Rareness, Inimitability, Non-substitusi)* agar dapat memberikan keunggulan kompetitif dan kinerja yang berkelanjutan (Madhani, 2009). Kriteria VIRN (*Valuable, Rareness, Inimitability, Non-substitusi)* adalah :

1. *Valuable* (Berharga) : sumber daya berharga jika memberikan nilai strategis bagi perusahaan dalam memanfaatkan peluang pasar atau membantu dalam mengurangi ancaman pasar. Tidak ada keuntungan dari memiliki sumber daya jika tidak menambah atau meningkatkan nilai perusahaan
2. *Rareness* (Langka) : sumber daya yang sulit ditemukan diantara pesaing dan menjadi potensi perusahaan, oleh karena itu sumber daya harus langka atau unik untuk menawarkan keunggulan kompetitif. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat memberikan keunggulan kompetitif bila dirancang dan menggunakan strategi bisnis yang unik dibandingkan dengan kompetitor lain.
3. *Inimitability* (Tidak dapat ditiru) : sumber daya dapat menjadi keunggulan kompetitif bila tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain.
4. *Non-substitusi* (Tidak ada sumber daya pengganti) : menunjukkan bahwa sumber daya tidak dapat diganti dengan alternatif sumber daya lain.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.1.2 Agency Theory

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen (agen yang mengatur manajemen sebuah usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Teori keagenan menjelaskan berbagai konflik kepentingan dalam perusahaan baik antara manajer dengan pemegang saham, manajer dengan kreditur atau antara pemegang saham, kreditur dan manajer yang disebabkan adanya hubungan keagenan.

Teori keagenan dilandasi oleh tiga jenis asumsi, yaitu asumsi tentang sifat manusia, asumsi keorganisasian dan asumsi informasi. Asumsi sifat manusia menekankan bahwa manusia memiliki sifat mementingkan dirinya sendiri *(self-interest)*, manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang *(bounded rationality)*, dan manusia selalu menghindari resiko *(risk averse)*. Asumsi keorganisasian adalah adanya asimetri informasi antara *principal* dan *agent*. Asumsi informasi adalah bahwa informasi sebagai barang komoditi yang dapat diperjual belikan (Eisenhardt, 1989 dalam Arifa, 2013).

Asumsi sifat dasar manusia dalam teori keagenan terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki. Pihak pemilik *(principal)* termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat, sedangkan manajer *(agent)* termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan ekonominya, antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi. Hal tersebut mencerminkan bahwa masing-

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

masing individu termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan agen.

Konflik kepentingan dapat terjadi karena berbagai sebab, semisal asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan informasi yang tidak seimbang akibat distribusi informasi yang tidak sama antara agen dan *principal*. Efek dari asimetri informasi ini bisa berupa moral *hazard*, yaitu permasalahan yang timbul jika agen tidak melaksanakan hal-hal dalam kontrak kerja, bisa pula terjadi *adverse selection*, ialah keadaan dimana *principal* tidak dapat mengetahui apakah keputusan yang diambil agen benar-benar didasarkan atas informasi yang diperoleh, atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas (Lestari 2010, dalam Arifa, 2013).

Fungsi komite audit yaitu memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intern, sehingga komite audit berperan sebagai penengah kedua belah pihak *(agent dan principle)* yang berbeda kepentingan agar tidak terjadi kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat mempercepat penyampaian laporan keuangan.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Kecepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan

Penyampaian laporan keuangan diharapkan memberi informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan secara satu periode dan bagaimana manajemen dari sebuah perusahaan menggunakan tanggung jawab pengurusnya kepada pemilik, informasi yang disajikan dalam penyampaian laporan keuangan dapat membantu bagi mereka yang ingin memperkirakan nilai dari perusahaan bisnis secara tidak langsung

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

karena pelaporan keuangan tidak dirancang untuk mengukur nilai dari perusahaan secara langsung.

Penyampaian laporan keuangan tidak hanya memuat laporan keuangan juga cara-cara lain dalam mengkomunikasikan informasi yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi yaitu informasi mengenai sumberdaya, kewajiban, penghasilan perusahaan, dan lain-lain (Abdul Khadir 2008, dalam Dirgantara, 2014).

Fokus utama dari penyampaian laporan keuangan adalah mengenai kinerja perusahaan yang diperoleh dari pengukuran hasil-hasil kegiatan ekonomi dalam satu periode. Investor dan kreditor seringkali menggunakan informasi masa lalu untuk membantu menilai prospek dalam suatu perusahaan yang ada dimasa depan, namun melaui ekspektasi-ekspektasi tersebut umumnya didasarkan pada sebagian dari evaluasi kinerja perusahaan dimasa lalu.

Cepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan keputusan ekonomi. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat sampai ke pemakai laporan keuangan.

Kecepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan ditutup yaitu pada tanggal 31 desember hingga tanggal ketika auditor selesai melakukan proses audit yang tercantum di tanggal tandatangan oleh auditor ekternal, yang berarti semakin cepat auditor menandatangani laporan keuanagan maka semakin cepat laporan keuangan disampaikan. Laporan yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

disampaikan harus dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan yang merupakan kerangka yang berdasarkan pada dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan. Semakin cepat perusahaan menyampaikan laporan keuangan maka akan semakin tepat waktu perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangan.

Kecepatan waktu diukur dengan menghitung rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan ditutup yaitu pada tanggal 31 desember hingga tanggal ketika auditor menandatangani laporan keuangan tahunan. Semakin cepat auditor menandatangani laporan keuangan tahunan maka semakain cepat dilaporan ke Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.2.2 Komite Audit

Komite audit adalah suatu badan yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam suatu perusahaan yang bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan dan menjaga independensi akuntan pemeriksa internal terhadap tim manajemen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Anggota komite audit paling sedikit terdiri dari tiga anggota dimana sebagian besar anggota merupakan komisaris independen sedangkan anggota lainnya merupakan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik dan paling kurang satu diantara anggota komite audit memiliki keahlian dibidang akuntansi atau keuangan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intern. Tujuan pembentukan komite audit adalah memastikan laporan keuangan yang

dikeluarkan tidak menyesatkan dan sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku umum, memastikan bahwa internal kontrolnya memadai, menindaklanjuti terhadap dugaan adanya penyimpangan yang material di bidang keuangan dan implikasi hukumnya dan merekomendasikan seleksi auditor eksternal. Sehingga semakin baik komite audit dalam menjalankan perannya maka akan semakin singkat waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit, karena jika komite audit berperan dengan baik maka temuan dalam laporan keuangan menjadi semakin mudah diatasi sehingga dapat mempersingkat pelaksanaan audit, begitu juga sebaliknya.

Menurut (Devy, Stevanus dan Aurelia, dalam Dirgantara, 2014) keberadaan komite audit dalam suatu perusahan publik sangat penting, karena di dalam suatu perusahaan terdapat banyak kepentingan baik dari sisi internal maupun dari sisi eksternal yang keduanya dijembatani oleh fungsi dari komite audit, sehingga faktor *Good Corporate Governance* dari suatu perusahaan publik dapat terpenuhi. Terdapat beberapa ketentuan dan peraturan mengenai komite audit. Ketentuan dan peraturan mengenai komite audit tersebut diantaranya :

a. Pedoman *Good Corporate Governance* (Maret 2001) yang menganjurkan semua perusahaan di Indonesia memiliki komite audit.
b. Surat Edaran BAPEPAM No. SE-03/PM/2000 yang merekomendasikan perusahaan-perusahaan publik memiliki komite audit.
c. KEP-339/BEJ/07-2001, yang mengharuskan semua perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Jakarta memiliki komite audit.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

d. LK Nomor : Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Komite menyediakan komunikasi formal antara manajemen, dewan komisaris, auditor internal dan auditor eksternal, dengan adanya komunikasi formal tersebut dapat menjamin proses audit internal dan eksternal dilakukan dengan baik. Proses audit yang baik akan meningkatkan akurasi laporan keuangan sehingga proses melaporkan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat lebih cepat waktu.

Memastikan reliabilitas dan kualitas yang tinggi dari laporan keuangan suatu perusahaan, maka komite audit memiliki peran yang sangat penting. Komite audit memiliki tanggung jawab yang sangat besar pada proses pelaporan keuangan. Apabila komite audit memenuhi tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan pada kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, suatu perusahaan akan cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya (Ika dan Ghazali, dalam Dirgantara, 2014).

Komite audit harus memiliki jumlah anggota sekurang-kurangnya dua orang dari luar perusahaan yang independen dari perusahaan. Independen berarti tidak memiliki hubungan khusus dengan perusahaan. Independensi komite audit sering dianggap sebagai karakteristik penting dalam mempengaruhi efektivitas manajemen dalam mengawasi proses pelaporan keuangan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Jumlah keanggotaan komite audit yang lebih besar akan mampu bekerja lebih efektif untuk mengawasi jalannya pelaporan keuangan oleh manajemen perusahaan (Choi J, et al., 2004 dalam Dirgantara, 2014). Masalah keuangan yang muncul dalam proses pembuatan laporan keuangan akan lebih cepat terselesaikan dengan adanya keanggotaan komite audit yang lebih besar. Salah satu tugas komite audit adalah merekomendasikan seleksi auditor eksternal. Jumlah komite audit dapat berpengaruh terhadap pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki kecendrungan memilih kualitas auditor eksternal yang baik.

Komite audit diukur dengan cara menghitung dan melihat jumlah komite audit laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi kecepatan penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabilitas dan intensitas transaksi perusahaan tersebut yang tentunya akan berpengaruh terhadap kecepatan dalam menyajikan laporan keuangan kepada publik.

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala atau pengukuran dimana perusahaan diklasifikasikan menjadi perusahaan besar atau perusahaan kecil yang dinyatakan dalam total aset. Perusahaan manufaktur dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang mempunyai kompleksitas operasional yang tinggi. Operasional perusahaan manufaktur dimulai dari membeli bahan baku, membuatnya menjadi bahan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

jadi sampai menjualnya. Kompleksitas operasional yang tinggi akan menyebabkan tingginya intensitas transaksi yang terjadi.

Manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mempercepat penyampaian laporan keuangan karena perusahaan besar diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan regulator. Selain perusahaan besar juga memiliki alokasi dana yang lebih besar untuk membayar *audit fees*, sehingga perusahaan besar cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total asset (TA) yang dimiliki perusahaan, tercantum pada laporan keuangan tahunan yang telah diaudit menggunakan *logaritma natural size* untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamarkan ukuran saat regresi.

2.2.4 Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha pada bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik (Rachmawati, 2008 dalam Savitri, 2010). Perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi kinerja perusahaan kepada publik dapat akurat dan terpercaya ketika menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP). Salah satu cara agar meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai reputasi baik yang berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Adapun kategori Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan *The Big Four* di Indonesia, yaitu :

1. Kantor Akuntan Publik (KAP) PWC (*Price Waterhouse Coopers*) yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
2. Kantor Akuntan Publik (KAP) KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*) yang bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja.
3. Kantor Akuntan Publik (KAP) E&Y (*Ernst & Young*) yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja.
4. Kantor Akuntan Publik (KAP) *Deloitte Touche Tohmatsu* yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio.

Menurut Dyer (dalam Savitri, 2010) Kantor Akuntan Publik (KAP) besar disebutkan memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada akuntan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang kecil. Kantor Akuntan Publik (KAP) besar lebih memiliki reputasi yang baik dalam opini publik. De Angelo (dalam Savitri, 2010) menyimpulkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang lebih besar dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik dibandingkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang kecil. Perbedaan kualitas jasa yang ditawarkan kantor akuntan publik menunjukkan identitas kantor akuntan publik tersebut.

Kantor Akuntan Publik (KAP) besar sering disebut lebih memiliki reputasi baik di opini publik. Hal itu karena di dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) besar memiliki akuntan yang lebih berperilaku etikal jika dibandingkan dengan kantor akuntan publik kecil, karena Kantor Akuntan Publik (KAP) besar memiliki kualitas

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

hasil audit yang lebih baik jika dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) kecil dan akuntan yang ada di dalamnya lebih menerapkan prosedur audit dalam pelaksanaan auditnya.

Kualitas auditor diukur dengan menggunakan kategori 1 untuk perusahaan yang memakai Kantor Akuntan Publik (KAP) *the big four* dan 0 untuk perusahan tidak memakai Kantor Akuntan Publik (KAP) *the big four*. Penentuan ini dadasarkan pada *big four* cenderung memiliki sumber daya yang unngul dibandingkan dengan yang *non big four.*

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

a. Jurnal Tentang Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Permana (2012) menguji pengaruh karakteristik perusahaan yaitu *profitabilitas,* opini audit, dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan selama tahun 2007-2010 dengan berdasarkan kriteria dalam pemilihan sampel, maka sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan, sehingga jumlah total sampel dengan periode penelitian 4 tahun adalah 80 perusahaan. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu *profitabilitas,* opini audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nasution (2013) melihat hubungan likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2009-2011. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011. Penarikan sampel berdasarkan *purposive sampling*, dan meneliti sebanyak 83 perusahaan. Hasil dari penelitian yaitu likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

b. **Jurnal Tentang *Audit Delay***

Apriliannne (2015) menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian dilakukan selama tahun 2008-2013 dengan berdasarkan kriteria dalam pemilihan sampel, maka sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebelas perusahaan selama enam tahun, sehingga jumlah total sampel perusahaan adalah enam puluh enam perusahaan. Hasil menunjukkan laba/rugi, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit, konvergengensi IFRS berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan pos-pos luar biasa dan reputasi auditor, tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kartika (2009) mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di Indonesia. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek jakarta periode 2001-2005. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, laba/rugi operasi perusahaan, opini audit dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Arifa (2013) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (pengembangan model audit report lag dan total lag serta faktor-faktor yang mempengaruhinya). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seratus dua puluh satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dan 2011. Hasil dari penelitian ini semua variabel yaitu ukuran KAP, opini audit, dan *audit commite size* berpengaruh terhadap audit delay.

Sari (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (audit delay) pada perushaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan *solvabilitas* berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay. Sedangkan laba/rugi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

No.	Judul dan nama peneliti	Variabel	Hasil
1.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (alexius edwin verdi permana, 2012)	Y : ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan X1 : profitabilitas X2 : opini audit X3 : ukuran perusahaan	Profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No.	Judul dan nama peneliti	Variabel	Hasil
2.	Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas Terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (khiyanda alfian nasution,2013)	Y : ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan X1 : likuiditas X2:ukuran perusahaan X3: profitabilitas	Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
3.	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Size*, Internal Auditor, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap *Timeliness.* (Indri Rizki Putri, 2014)	Y : ketepatan penyampaian laporan keuangan X1 : Profitabilitas X2 : Solvabilitas X3 : *Size* X4 : Internal Auditor X5 : Opini Audit	Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan Profitabilitas, Size, Internal Auditor dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan
4.	Pengaruh Karakterisstik Komite Audit Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan : Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Komang Ratna Widyaswari, 2014)	Y : ketepatan penyampaian laporan keuangan X1 : Independensi X2 : Anggota X3 : Frekuensi Rapat X4 : Pengalaman	Independensi, Anggota Komite Audit, Frekuensi Rapat, dan Pengalaman Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 2.2
Daftar Penelitian Terdahulu Audit Delay

No.	Judul dan nama peneliti	Variabel	Hasil
1	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (Malinda dwi apriliane ,2015)	Y : Audit delay X1 : Pos-pos luar biasa X2 : Laba/Rugi X3 : Kompleksitas Operasi Perusahaan X4 : Ukuran perusahaan X5 : Opini Audit X6 : reputasi Auditor X7 : Konvergensi IFRS	Laba/rugi , kompleksitas operasi perusahaan, ukuran perusahaan, opini audit, konvergensi IFRS, berpengaruh terhadap audit delay Pos-pos luar biasa, reputasi auditor, tidak berpengaruh terhadap audit delay
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta) (andi Kartika,2009)	Y : Audit delay X1 : Ukuran perusahaan X2 : laba/rugi operasi X3 : Opini audit X4 : Profitabilitas X5 : reputasi auditor	Ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, opini audit,dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay Sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No.	Judul dan nama peneliti	Variabel	Hasil
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (Pengembangan Model Audit Delay dengan Audit Report Lag dan Total Lag serta Faktor-Faktor yangMempengaruhinya) (alvina noor arifa,2013)	Y1 : audit report log Y2 : total log X1 : ukuran KAP X2 : Opini audit X3 : audit commite size	ukuran KAP, Opini audit ,audit commite ,size berpengaruh terhadap audit delay
4	Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (audit delay) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Elen Puspitasari 2012)	Y : Audit delay X1 : Ukuran perusahaan X2 : Solvabilitas X3 : Laba/rugi X4 : Ukuran KAP	ukuran perusahaan, Solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay Laba/rugi , Ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay

Variabel yang menjadi pilihan penulis yaitu berbeda dari penelitian sebelumnya. Penulis menambahkan satu variabel intervening yaitu kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP). Variabel intervening mempunyai fungsi untuk membuat pengaruh menjadi kuat. Penelitian sebelumnya komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh lemah terhadap penyampaian laporan keuangan, sehingga perlu adanya variabel yang menguatkan yaitu variabel intervening.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.4 Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Komite Audit terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Keberadaan komite audit dalam suatu perusahan publik sangat penting, karena di dalam suatu perusahaan publik terdapat banyak kepentingan baik dari sisi internal maupun dari sisi eksternal yang keduanya dijembatani oleh fungsi dari komite audit sehingga faktor *Good Corporate Governance* dari suatu perusahaan publik dapat terpenuhi, salah satunya adalah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Pelaksanaan tugas komite yaitu menyediakan komunikasi formal antara dewan, manajemen, auditor eksternal, dan auditor internal (Bradburry et al, 2004 dalam suaryana, 2006 dalam Savitri, 2010). Adanya komunikasi formal antara komite audit, auditor internal, dan auditor eksternal akan menjamin proses audit internal dan eksternal dilakukan dengan baik. Proses audit internal dan eksternal yang baik akan meningkatkan akurasi laporan keuangan dan kemudian meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan (Anderson et al, 2003 dalam suaryana,2006 dalam Savitri, 2010) .

Komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intern. Tujuan pembentukan komite audit adalah memastikan laporan keuangan yang dikeluarkan tidak menyesatkan dan sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku umum, memastikan bahwa internal kontrolnya memadai, menindaklanjuti terhadap dugaan adanya penyimpangan yang material di bidang keuangan dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

merekomendasikan seleksi auditor eksternal. Maka semakin banyak jumlah komite audit akan semakin cepat dalam proses penyampaian laporan keuangan. Komite audit yang berjumlah banyak dapat berperan dengan baik dengan bekerjasama mengatasi masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intern. Jika audit berperan dengan baik maka temuan dalam laporan keuangan menjadi semakin sedikit hingga dapat mempersingkat pelaksanaan audit.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Salah satu faktor yang mempengaruhi kecepatan waktu pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item – item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

Menurut Prabowo & Marsono (dalam Fahreza, 2016) ukuran perusahaan merupakan fungsi kecepatan penyampaian laporan keuangan. Perusahaan besar memiliki banyak sumber informasi dan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan sehingga seorang auditor akan semakin mudah dalam melakukan proses auditlaporan keuangan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Ukuran perusahaan yang besar akan memiliki sumber daya manusia yang lebih berkualitas dibandingkan dengan ukuran perusahaan kecil, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern

yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan di mata publik.

Perusahaan besar mendapatkan pengawasan yang lebih ketat dari investor dan regulator serta lebih mendapatkan sorotan publik. Pada umumnya, perusahaan besar diikuti oleh sejumlah besar analisis yang selalu mengharapkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka. Perusahaan besar berada dibawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya (Owusu-Ansah, 2000, dalam Persephony, 2013). Maka semakin besar ukuran perusahaan semakin cepat perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Pengaruh Komite Audit terhadap Pemilihan Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

Komite audit mempunyai wewenang dalam merekomendasikan Kantor Akuntan Publik. Menurut Franky Setiawan ada delapan indikator kualitas audit yang perlu dipenuhi Kantor Akuntan Publik, antara lain kompetensi auditor, penggunaan waktu Personil Kunci Perikatan, pengendalian mutu perikatan, hasil reviu mutu atau inspeksi pihak eksternal dan internal, rentan kendali perikatan, organisasi dan tata kelola kantor akuntan publik dan kebijakan imbalan jasa sehingga nantinya kantor akuntan publik punya nilai tambah lebih baik lagi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Anggota komite audit yang banyak memiliki keahlian dalam bidang keuangan, maka semakin banyak pula sumber informasi dan pengetahuan yang dimiliki sehingga diharapkan dapat mengarahkan komite audit untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan lebih objektif. Komite Audit mempunyai peran dalam seleksi dan rekomendasi auditor eksternal. Banyaknya anggota Komite audit, maka akan berpengaruh pada proses pemilihan Kantor Akuntan Publik. Komite audit akan mencari informasi mengenai Kantor Akuntan Publik yang kerkualitas, sehingga memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas, dalam hal ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan *big four*.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pemilihan Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, dalam hal ini akan memudahkan auditor eksternal (KAP) dalam mengaudit. Perusahaan besar berkecenderungan mempunyai kondisi keuangan bagus yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil dari kualitas auditnya. Perusahaan besar biasanya mempunyai dana yang lebih dan dialokasikan untuk mengaudit laporan keuangan, jadi laporan keuangan dapat cepat selesai dan cenderung cepat dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan memilih jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Perusahaan yang besar akan lebih mempercayai sikap professional Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh

(KAP) *big four* akan lebih cepat selesai dalam proses auditnya dibandingkan tidak menggunakan jasa *non big four*. Perusahaan yang besar akan mencari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata pemakai laporan keuangan itu.

Kualitas yang dimiliki Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* akan meningkatkan rasa percaya investor. Kualitas auditor tergantung pada relevansi laporan auditor dalam memeriksa hubungan kontraktual dan dalam melaporkan pelanggaran. Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkenaan dengan pengetahuan dan kemampuan auditor. Pelaporan pelanggaran tergantung dorongan auditor untuk menyampaikan pelanggaran. Auditor *big four* akan berusaha secara bersungguh-sungguh mempertahankan pangsa pasar, kepercayaan masyarakat, dan reputasinya dengan cara memberi perlindungan kepada publik (Sanjaya, 2008). Menggunkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* selain dapat meningkatkan rasa percaya investor, juga dapat mempersingkat waktu dibandingkan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) *non big four*, karena Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* lebih berpengalaman, jadi ukuran perusahaan yang besar lebih memilih untuk menggunakan jasa auditor eksternal yang baik *(big four).*

5. Pengaruh Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Kecepatan Penyampain Laporan Keuangan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penyampaian laporan keuangan tidak bisa terlepas dari peran auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* memerlukan jasa auditor eksternal yang memiliki kualitas yang baik sehingga

dapat membantu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Penilaian atas kualitas auditor dapat diproksikan pada dasar hubungan afiliasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masuk kategori *big four*.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar dianggap lebih mampu mempertahankan tingkat independensi dan memiliki reputasi yang tinggi. Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* berusaha untuk mempertahankan indepedensi mereka dalam menjaga *image* dengan cara menyediakan kualitas audit yang tinggi, yaitu meminimalkan tingkat kesalahan dalam penyampaian laporan keuangan. Kantor Akuntan Publik (KAP) besar dengan reputasi mereka yang lebih terjaga, dalam hal ini adalah *the big four* lebih memiliki reputasi yang lebih baik dibandingkan dengan *non big four*. Reputasi yang mereka miliki maka penyampaian laporan keuangan akan lebih cepat, hal ini dikarenakan *big four* mempunyai sumber daya manusia yang lebih professional, karena Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* pasti akan memilih perekrutan karyawan dengan menyeleksi secara ketat. Penyeleksian karyawan tersebut akan menghasilkan sumber daya manusia yang tinggi dan berkualitas, sehingga bila mereka bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dapat dengan mudah menyelesaikan proses audit.

Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* lebih banyak diminati daripada Kantor Akuntan Publik (KAP) *non big four*. Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* mempunyai klien yang lebih banyak, sehingga akan menjaga reputasinya agar lebih cepat dan tepat waktu dalam proses audit.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

6. Pengaruh Komite Audit terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan melalui Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

Komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intern. Salah satu tugas komite audit adalah merekomendasikan seleksi auditor eksternal sebagai salah syarat untuk melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Komite audit yang ahli dalam hal keuangan memiliki kecendrungan memilih auditor eksternal yang memiliki kualitas yang baik.

Kantor Akuntan Publik (KAP) besar dengan reputasinya yang lebih terjaga, dalam hal ini adalah *the big four* dibandingkan dengan *non big four* akan memilih sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kualifikasi yang memadahi sebagai auditor dalam perekrutan karyawannya sehingga kualitas audit akan terjaga. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar dianggap lebih mampu mempertahankan tingkat independensi dan memiliki reputasi yang tinggi. Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* berusaha untuk mempertahankan indepedensi mereka dalam menjaga *image* dengan cara menyediakan kualitas audit yang tinggi, yaitu meminimalkan tingkat kesalahan dalam penyampaian laporan keuangan. Reputasi yang mereka miliki maka penyampaian laporan keuangan akan lebih cepat, hal ini dikarenakan *big four* mempunyai sumber daya manusia yang lebih professional, karena Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* akan memilih perekrutan karyawan dengan menyeleksi secara ketat. Penyeleksian karyawan tersebut akan menghasilkan sumber daya yang tinggi, sehingga bila mereka bekerja di Kantor Akuntan Publik

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

(KAP) *big four* dapat dengan mudah menyelesaikan proses audit, maka Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* akan lebih cepat menyelesaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) *non big four*.

7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan melalui Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan salah satunya adalah ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, dalam hal ini akan memudahkan auditor eksternal (KAP) dalam mengaudit. Perusahaan besar berkecenderungan mempunyai kondisi keuangan bagus yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil dari kualitas auditnya. Perusahaan besar biasanya mempunyai dana yang lebih dan dialokasikan untuk mengaudit laporan keuangan, jadi laporan keuangan dapat cepat selesai dan cenderung cepat dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan memilih jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas *(big four).*

Ukuran perusahaan yang besar bila diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big four* akan lebih cepat. Menurut Prabowo & Marsono (dalam Fahreza, 2016) ukuran perusahaan merupakan fungsi kecepatan penyampaian laporan keuangan karena perusahaan tersebut memiliki banyak sumber informasi dan memiliki banyak

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam menyususn laporan keuangan, sehingga seorang auditor akan semakin mudah dalam melakukan proses auditlaporan keuangan.

Ukuran perusahaan yang besar memiliki sistem pengendalian internal yang bagus, maka laporan keuangan yang dihasilkan lebih berkualitas. Ukuran perusahaan yang besar pasti akan memiliki karyawan yang mempunyai sumber daya manusia tinggi, mempunyai sistem informasi akuntansi yang canggih, dan bila di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big four* akan lebih cepat selesai.

Dari kerangka berfikir diatas maka model penelitian ini yaitu :

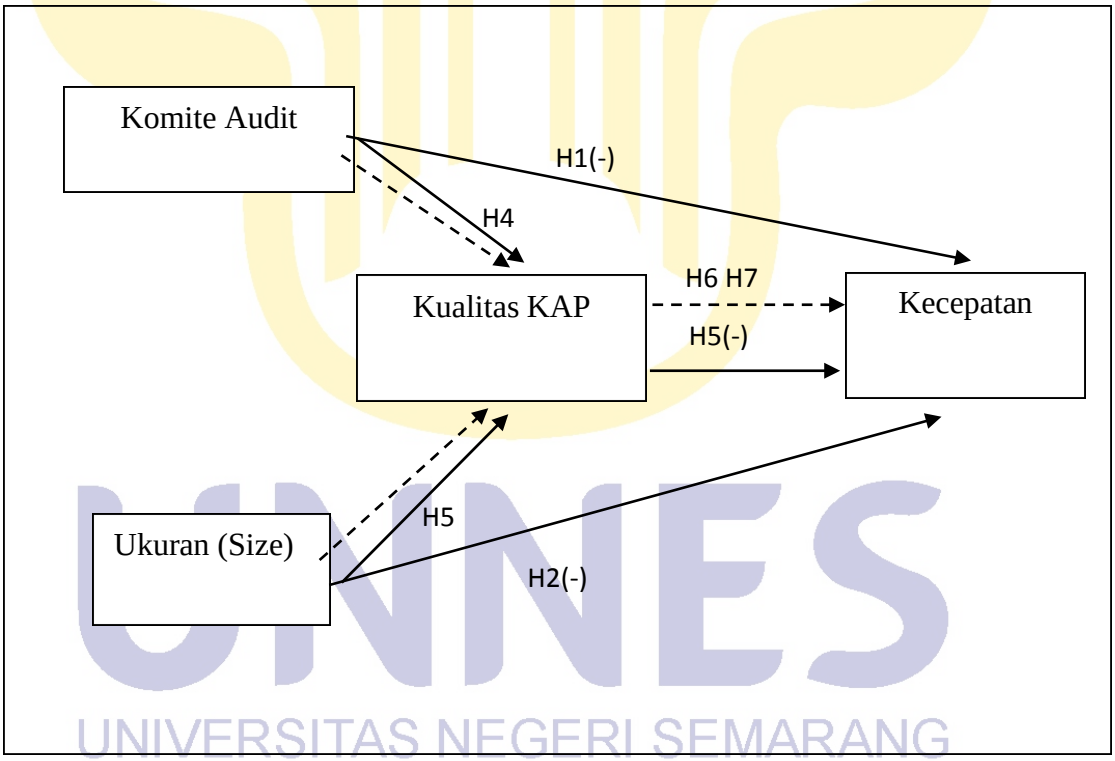

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gambar 2.1
Model Penelitian

2.1 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir dan model penelitian diatas maka hipotesis penelitian :

H1 : Komite Audit secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan.

H2 :Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan.

H3 :Komite Audit secara parsial berpengaruh terhadap Pemilihan Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

H4 :Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Pemilihan Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP)

H5 :Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh negatif terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan keuangan.

H6 :Komite Audit berpengaruh terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan melalui Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP).

H7 :Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan melalui Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan dengan kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Komite audit berpengaruh terhadap kecepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP).
5. Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap kecepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) ditolak sebagai variabel intervening antara komite audit dan kecepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

7. Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) diterima sebagai variabel intervening antara ukuran perusahaan dan kecepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.2. Saran

Bagi penelitian selanjutnya variabel independen yaitu komite audit dapat diganti dengan variabel lain, karena komite audit tidak cocok untuk model penelitian kecepatan penyampaian laporan keuangan dengan menggunakan kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel intervening. Komite audit mempunyai peran yang banyak yaitu memenuhi prinsip *fairness, responsibility, accountability*, dan *transperancy*, jadi peran komite audit bukan hanya untuk memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) saja.

Apabila mengkaji lebih dalam penelitian terdahulu, cocok untuk model penelitian kecepatan penyampaian laporan keuangan dengan menggunakan kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel intervening. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, *asset*, dan modal saham tertentu. Profitabilitas digunakan sebagai acuan oleh investor untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor apakah harus membeli atau menjual sahamnya di perusahaan tersebut. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan baik, dan apabila kinerja perusahaan baik maka perusahaan akan semakin cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset (ROA).*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Apriliane, Malinda Dwi . 2015 . Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013. Skripsi. Yogyakarta : Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Arifa, Alvina Noor . 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay* . Skripsi. Semarang : Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.

Dewi, Karina Mutiara . 2013 . *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan.* Skripsi. Semarang : Program Sarjana Universitas Diponegoro.

Dirgantara, Galih Satria . 2014 . Hubungan Antara Komite Audit Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Kualitas Auditor Sebagai Variabel Intervening . Skripsi. Semarang : Program Sarjana Universitas Diponegoro.

Fahreza, Dimas Arif. 2016 . Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Klasifikasi Industry, Komite Audit,Opini Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay. Jurnal . Yogyakarta : Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang : Program Sarjana Universitas Diponegoro.

Hernawati, Cindy dan Sri Rahayu . 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Laverage, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Jurnal . Universitas Telkom.

http://armayanidaniumar.blogspot.com/2016/01/peran-komite-audit-internaldan.html?m=1 diunduh pada tanggal 8 maret 2017

http://danielsoper.com diunduh pada tanggal 6 juni 2017

http://dinus.ac.id/tabeldurbinwatson diunduh pada tanggal 10 juni 2017

http://ekbis.sindonews.com/read/747991/32/telat-laporan-keuangan-18-emiten-disanksi-bei-1370845351 diunduh pada tanggal 10 januari 2017

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

http://Extraordinarynad.Lecture.Ub.Ac.Idtujuanasumsiklasik diunduh pada tanggal 18 mei 2017

http://finance.detik.com/bursa-valas/3266822/telat-sampaikan-lapkeu-perdagangan-saham-14-emiten-ini-disetop-bei diunduh pada tanggal 18 januari 2017

http://idx.co.id diunduh pada tanggal 4 april 2017

http://investasi.kontan.co.id/news/ini-dia-49-emiten-yang-kena-sanksi-bei diunduh pada tanggal 13 januari 2017

https://ojk.go.id diunduh pada tanggal 6 april 2017

http://Pustakabakul.Blogspot.Co.Id/2013/07/Resource-Based-Theory.Html diunduh pada tanggal 26 Februari 2017

http://rudifachru.blogspot.co.id//kualitasKantorAkuntanPublik diunduh pada tanggal 10 maret 2017

http://Www.Slideshare.Net>Trisnadi1693ujisobeltest diunduh pada tanggal 7 juni 2017

Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. Jakarta : Salemba Empat.

Kartika, Andi . 2009 . Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta).

Keputusan Ketua Bapepam No : Kep 346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan

Nasution, Khiyanda Alfian . 2009 . Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan . Skripsi . Padang : Program Sarjana Universitas Negeri Padang.

Permana , Alexus Edwin Verdi . 2012 . Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan . Jurnal. Lampung : Program Sarjana Universitas Lampung.

Persephony, Evita . 2013 . Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Waktu Publikasi Laporan Keuangan Dengan *Audit Report Lag* Sebagai Variabel Intervening . Skripsi . Semarang : Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Purwati, Atiek Sri. 2006 . Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Publik yang Tercatat di BEJ . Skripsi . Semarang : Program Sarjana Universitas Diponegoro.

Sartika, Riyan . 2014. Pengaruh Peran Komite Audit, Reputasi KAP Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit. Skripsi . Padang : Program Sarjana Universitas Negeri Padang.

Savitri, Roswita . 2010 . *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI* . Skripsi. Semarang : Program Sarjana Universitas Diponegoro.

Wahyudin, Agus. 2015. *Metodologi Penelitian*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG